RINGKASAN
PEMIJAHAN IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias sp*) SECARA ALAMI

Oleh
Alifia Suci Fransiska

Dibawah bimbingan
Adni Oktaviana, S.Pi, M.Si. dan Ir. Rietje J.M Bokau, M.T.A.

Ikan lele sangkuriang (*Clarias sp*) merupakan hasil perbaikan genetika ikan lele yang dilakukan Balai Besar Pengembangan Air Tawar (BBPAT) Sukabumi melakukan perkawinan induk ikan lele dumbo di Indonesia, antara induk betina generasi (F2) dari Afrika dan induk (F2-6) betina menghasilkan generasi (F2) sehingga mendapat hasil lele sangkuriang. Keunggulan ikan lele menjadi daya tarik masyarakat dalam usaha budidaya ikan lele dan menyebabkan perkembangan kegiatan budidayanya semakin pesat sehingga kebutuhan benih ikan lele meningkat. Adapun produksi ikan lele nasional dari tahun 2015-2019 ditargetkan mengalami peningkatan yakni pada tahun 2015 sebesar 1.058.400 ton meningkat menjadi 1.779.900 ton pada tahun 2019. Pemijahan alami yaitu pemijahan tanpa melibatkan bantuan dari manusia pada saat proses pemijahan yang dilakukan dengan cara menyeleksi indukan terlebih dahulu yang sudah matang gonad dengan perbandingan jantan dan betina 1:1, kemudian induk jantan dan induk betina diletakkan kedalam kolam khusus pemijahan dan didalam kolam tersebut sudah dimasukkan alat kakaban berukuran 1 m x 1 m sebanyak 2 buah. Kegiatan pemijahan ikan lele sangkuriang secara alami mendapatkan hasil yaitu fekunditas 200.133 butir telur, *Hatcing Rate* (%) 89,43%, *Fertilization Rate* (%) 75,02%, dan *Survival Rate* (%) 99,99% yang menunjukkan hasil pemijahan optimal.

Kata kunci: Ikan Lele Sangkuriang, Pemijahan Alami